

STANDAR
PENGELOLAAN PENELITIAN
POLTEKKES KEMENKES MATARAM



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES MATARAM
2015



Standar Pengelolaan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram

Kode Dokumen	: SPMI.PKMT / SM / 06 /07
Revisi	: 0
Tanggal	: 23 Maret 2015

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Maruni Wiwin Diarti,S.Si,M.Kes	Ketua Unit Penelitian		
2. Pemeriksaan	Aladhiana Cahyaningrum,AGK,SP.M.Kes	Pembantu Direktur I		
3. Persetujuan	H. Awan Dramawan,S.Kep,M.Kes	Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Mataram		
4. Penetapan	H. Awan Dramawan,S.Kep,M.Kes	Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram		
5. Pengendalian	Ni Putu Sumartini,S.Kep.Ns,M.Kep	Ketua Unit Penjamin Mutu		

1. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MATARAM

1.1. VISI

Penyelenggara terwujudnya tenaga kesehatan yang kompeten, profesional dan berdaya guna di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan dalam waktu 4 tahun.

1.2. MISI

Politeknik Kesehatan Mataram mempunyai misi :

1. Meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kompeten profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kuantitas dan kualitas sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia pendidikan yang kompeten dan profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
4. Mengembangkan program unggulan dalam kewirausahaan yang kompeten dan profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
5. Meningkatkan kemitraan dan kerja sama dengan pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab/Provinsi dan institusi pendidikan sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

2. RASIONAL

1. Untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Mataram dalam Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa dan dalam usaha untuk mengembangkan terciptanya iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai *center of excellent* yang inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan pasar (industri atau *stakeholder* terkait) di bidang riset maka diperlukan peningkatan kualitas sistem pengelolaan penelitian. Pengelolaan penelitian Pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.

3. Subjek / pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai standar

1. Direktur sebagai pimpinan Institusi/Poltekkes
2. Pembantu Direktur I (Satu) Bidang Akademik
3. Ketua Jurusan/Program Studi sebagai pimpinan Jurusan dan/atau Program Studi
4. Unit Penelitian sebagai koordinator

4. Definisi Istilah

1. Standar Pengelolaan adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.

2. Hasil penelitian Dosen adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dosen atau kelompok dosen yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik, yang disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan dan dipatenkan.
3. Hasil Penelitian mahasiswa adalah semua luaran hasil penelitian mahasiswa atau sekelompok mahasiswa yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai bidang keilmuannya dan mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Jurusan / Program Studi masing – masing.
4. Publikasi ilmiah yaitu cara menyebarkan karya ilmiah/hasil penelitian melalui media seminar, jurnal ilmiah yang ber ISSN, agar hasil penelitian dapat diketahui masyarakat luas dan dapat menambah angka kredit dosen dalam komponen Publikasi Karya Ilmiah.
5. Etik Penelitian adalah perbuatan yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan mengutamakan aspek – aspek kepatutan, kelaziman, menghargai, memperhatikan kesehatan, kesejahteraan, pemeliharaan, kenyamanan pribadi (*privacy*) dan kerahasiaan (*confidentiality*) terhadap subyek penelitian.
6. Kekayaan Intelektual adalah hak untuk menikmati hasil kreativitas intelektual secara ekonomis.

5. Pernyataan Isi Standar

2. Standart pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang Pengelolaan adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
3. Pengelolaan penelitian Pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan

kegiatan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.

4. Kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
5. Kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian wajib :
 - a. menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;
 - b. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan system penjamin mutu internal penelitian;
 - c. memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
 - d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
 - e. melakukan diseminasi hasil penelitian;
 - f. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI); dan
 - g. memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.
 - h. Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolannya.
6. Perguruan Tinggi wajib :
 - a. Memiliki rencana strategis yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi;
 - b. Menyusun kriteria dan prosedur penilaian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, jumlah dan mutu bahan ajar;
 - c. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;
 - d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;

- e. Memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
- f. Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian;
- g. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan
- h. Menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

6. Strategi

1. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.
2. Pengelola direktorat, ketua jurusan, ketua program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penelitian di lingkungan Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram.
3. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyediakan sarana dan prasarana sekurang – kurangnya 1 kali dalam satu tahun mengadakan workshop atau pelatihan penulisan artikel atau publikasi ilmiah yang terakreditasi.
4. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mendukung para peneliti fakultas untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil penelitiannya sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan *RoadMap* Penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2014 - 2018.

7. Indikator

1. Kualitas dan kuantitas penelitian dengan berbasis budaya lokal sesuai

- dengan RIP dan Roadmap penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2014 – 2018 semakin meningkat
2. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional yang ber ISSN baik yang tidak terakreditasi maupun yang terakreditasi semakin meningkat
 3. Adanya jurnal ilmiah dosen yang masuk dalam publikasi jurnal Internasional.
 4. Jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian semakin meningkatna pendukung kegiatan penelitian baik di dalam institusi atau diluar institusi (kerjasama dengan institusi lain) semakin meningkat.

8. Dokumen terkait

1. Standar ini harus dilengkapi dengan peraturan peraturan yang mendukung.
2. Manual Prosedur, boring atau formulir kerja yang terkait dengan penelitian.
3. Adanya Pedoman Risbinakes Poltekkes Kemenkes Mataram .
4. Adanya RIP dan *ROADMAP* Penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram.

9. Referensi

1. Kepmendiknas Nomor 232/U/200 tentang Pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
2. Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan Tinggi.
3. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan.
4. System Penjamin mutu perguruan tinggi (SPM-PT), Dirjen Dikti, Depdiknas, 2008.
5. Tim pengembangan SPMI-PT “ Sistem penjamin mutu Internal Perguruan

- Tinggi”, Bahan Pelatihan, Dirjen Dikti, 2010.
6. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi.
 8. Kementerian kesehatan R.I Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2014. Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik kesehatan Kemenkes.

10. Lampiran

1. Pedoman Risbinakes Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram tahun 2014.
2. Rencana Induk Penelitian dan Roadmap Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram Tahun 2014 – 2018.